

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2006 DAN 2005/
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2006 AND 2005**

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2006 and 2005 and for the periods then ended

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	7

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2006 AND 2005
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.025	2e,3	83.776	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	6.618	2f,4	105.153	Temporary investments
Piutang usaha		2g,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.673	31	12.790	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.624 tahun 2006 dan Rp 1.052 tahun 2005	78.200		45.751	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,624 in 2006 and Rp 1,052 in 2005
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	64.546		64.007	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.856 tahun 2006 dan Rp 3.583 tahun 2005	544.687	2h,6	413.666	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,856 in 2006 and Rp 3,583 in 2005
Uang muka	91.275		95.208	Advances
Pajak dibayar dimuka	13.277	2q,7	3.806	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	71.855	2i,8	55.667	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	907.156		879.824	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.437	9a,31	61.541	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	15.314	2q,29	10.784	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	30.297	2i,8	7.952	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	225.845	2f,10	226.057	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 384.221 tahun 2006 dan Rp 292.518 tahun 2005	613.709	2j,2k,11	418.691	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 384,221 in 2006 and Rp 292,518 in 2005
Aktiva tetap yang belum digunakan	-	2j	830	Unused property and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	20.509		35.602	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	10.295	2l,33g	11.988	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	846	2k	1.352	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	65.172		45.488	Refundable deposits
Lain-lain	197		10.010	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.026.621		830.295	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	1.933.777		1.710.119	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005 (Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	374.390	12	256.374	Short-term loans
Wesel bayar	-	13	10.250	Notes payable
Hutang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	31	503	Related parties
Pihak ketiga	168.803		139.833	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	46.681	15	29.626	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	31.836	2q,16,29	58.499	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	46.104	17	36.972	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	12.459	2p	23.584	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	15.912	18	15.824	Bank loans
Sewa guna usaha	2.671	2k,19	4.987	Lease liabilities
				Liability for the purchase of property and equipment
Pembelian aktiva tetap	-		133	Others
Lain-lain	3.630	33g	3.792	
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>702.486</u>		<u>580.377</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27	9b,31	-	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	10.057	2q,29	8.671	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	40.281	18	56.129	Bank loans
Sewa guna usaha	778	2k,19	2.789	Lease liabilities
				Liability for the purchase of property and equipment
Pembelian aktiva tetap	-		78	Tenants' deposit
Uang jaminan penyewa	1.122		1.002	Post-employment benefits obligation
Kewajiban imbalan pasca kerja	46.528	2d,2m,20	38.378	Deferred gain on sale and lease-back transactions
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	96	2k	312	
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>98.889</u>		<u>107.359</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>40</u>	21	<u>10</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	22	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2o,23	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2n,24	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	75.845	2f,4,10	75.864	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.000	25	1.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	227.107		122.099	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.132.362</u>		<u>1.022.373</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>1.933.777</u></u>		<u><u>1.710.119</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET
2006 DAN 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2006 AND 2005
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
PENJUALAN BERSIH	752.463	2p,26,31	649.564	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	486.009	2p,27,31	422.174	COST OF SALES
LABA KOTOR	266.454		227.390	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p,28		OPERATING EXPENSES
Penjualan	200.487		168.240	Selling
Umum dan administrasi	37.388		31.902	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	237.875		200.142	Total Operating Expenses
LABA USAHA	28.579		27.248	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.587		3.425	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2.365	2c	(1.238)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aktiva tetap	23	2j	537	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(15.352)		(9.274)	Interest expense
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	(94)	2k	(144)	Amortization of deferred loss on sale and lease-back transaction - net
Lain-lain - bersih	(2.556)		(6.302)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(14.027)		(12.996)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	14.552		14.252	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	2.181	2q,29	2.770	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	12.371		11.482	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	21	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	12.371		11.482	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	7,45	2r,30	6,92	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2006 DAN 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2006 AND 2005
 (Presented in million Rupiah, except for shares data)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on increase in value of available for sale securities	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2005	830.000	46.947	(53.537)	75.864	1.000	110.617	1.010.891	Balance as of January 1, 2005
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	11.482	11.482	Net income for the three month periods
Saldo per 31 Maret 2005	830.000	46.947	(53.537)	75.864	1.000	122.099	1.022.373	Balance as of March 31, 2005
Cadangan umum	25	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(22.825)	(22.825)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2f,4,10	-	-	(19)	-	-	(19)	Unrealized loss on increase in value of available for sale securities - net
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	-	-	120.462	120.462	Net income for the nine month periods
Saldo per 31 Desember 2005	830.000	46.947	(53.537)	75.845	6.000	214.736	1.119.991	Balance as of December 31, 2005
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	12.371	12.371	Net income for the three month periods
Saldo per 31 Maret 2006	830.000	46.947	(53.537)	75.845	6.000	227.107	1.132.362	Balance as of March 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET
2006 DAN 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2006 AND 2005

(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	738.787	636.184	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(763.279)	(661.098)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(24.492)	(24.914)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(15.419)	(9.274)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(11.932)	(10.949)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(51.844)	(45.137)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi saham - bersih	3.249	(72.539)	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	1.587	2.723	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	397	155	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(35.884)	(33.667)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(10.024)	(1.391)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	-	(237)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	(20.509)	(2.835)	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(61.184)	(107.791)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang jangka pendek	60.019	406	Proceeds from short-term loans
Pembayaran wesel bayar	-	(3.250)	Payment of notes payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(1.117)	(2.170)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(3.958)	(4.000)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(426)	(1.353)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	54.518	(10.367)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58.510)	(163.295)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83.535	247.071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.025	83.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET
2006 DAN 2005 (Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2006 AND 2005
(Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2006	2005	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	4.120	3.038	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment
Kenaikan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari jasa manajemen	-	2.897	Increase in accounts receivable from related parties arising from management services

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 500 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Ujung Pandang, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing 7.895 dan 7.539 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments had been approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH. 2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 500 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Ujung Pandang, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries had total employees of 7.895 in 2006 and 7.539 in 2005.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of March 31, 2006 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Mien Sugandhi

President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Fransiscus Xaverius Boyke Gozali
Bambang Handoyo
Johannes K. Budiman
Juliani Gozali
Kentjana Indriawati

Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur tidak terafiliasi
Direktur

Herman Bernhard Leopald Mantiri
Virendra Prakash Sharma
Michael David Capper
Susiana Latif
Indrawana Widjaja
Sjeniwati Gusman
Alan George Thomson

President Director
Vice President Director
Unaffiliated Director
Directors

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S 3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of March 31, 2006, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Maret 2006/ Total assets as of March 31, 2006
	2006	2005		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	80.714
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	94.801
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Departemen store/Department stores				
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	63.248
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	40.442
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	474.657
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	26.583
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	90.192
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Boga Lestari ("PBL")			1997	35.867
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,97	99,83		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,17		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	49.305
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,99	99,99	2001	227.604
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	4.411
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/ Indirect ownership through PCI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/ Indirect ownership through PLI.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

a. Consolidated Financial Statement Presentation

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

In acquisition, the assets and liabilities of a subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the book values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded with the same way with pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operation of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries is maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi Lainnya

Investasi saham yang diperoleh dan dimiliki secara khusus dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

g. Penyisihan

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), (Catatan 34).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

Other Investment

Investments in available for sale securities held for short term period are stated at cost.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

g. Allowance

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written off.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realized value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method, (see Note 34).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Office furniture and fixtures
Motor vehicles

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

l. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 3 tahun sampai dengan 5 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see accounting policy for property, plant and equipment - direct acquisitions).

Sale and leaseback transaction has to be treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease or in proportion with rental expense for operating lease.

l. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 3 years up to 5 years commencing at the start of commercial operations.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

o. Biaya Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

m. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using straight-line method.

q. Pajak penghasilan

q. Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Laba Bersih Per Saham Dasar

r. Basic Earnings Per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Informasi Segmen

s. Segment Information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services

terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005	
Kas	2.155	1.124	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	2.620	495	Bank Mandiri
Bank Ganesha	6.106	6.982	Bank Ganesha
Bank Central Asia	2.109	2.894	Bank Central Asia
Bank Internasional Indonesia	1.881	3.685	Bank Internasional Indonesia
Bank Lippo	1.380	1.157	Bank Lippo
Bank Mega	1.049	494	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.712	3.776	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	633	66	Bank Internasional Indonesia
Bank Pan Indonesia	256	54	Bank Pan Indonesia
Bank Ganesha	91	17	Bank Ganesha
Bank Niaga	57	227	Bank Niaga
Poundsterling - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	43	47	Poundsterling - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura - Bank Internasional Indonesia	174	18	Singapore Dollar - Bank Internasional Indonesia
Jumlah	19.111	19.912	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Mega	1.500	-	Bank Mega
Bank Niaga	-	56.150	Bank Niaga
Euro			Euro
Bank Pan Indonesia	-	2.450	Bank Pan Indonesia
Bank Ganesha	-	1.378	Bank Ganesha
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.798	1.813	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	461	949	Bank Pan Indonesia
Jumlah	3.759	62.740	Subtotal
Jumlah	25.025	83.776	Total

	2006	2005	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	12,50%	7,25%	Rupiah
Euro	-	1,25% - 1,50%	Euro
Dollar Amerika Serikat	2,50% - 3,50%	0,65%	U.S. Dollar

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	2006	2005	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia	3.504	-	Bank Internasional Indonesia
Bank Ganesha	-	1.135	Bank Ganesha
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	2.293	-	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	821	-	Bank Niaga
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	-	950	Bank Pan Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	475	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	1.074	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Investasi melalui manajer investasi	-	101.519	Investments with fund managers
Jumlah	<u>6.618</u>	<u>105.153</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	8,05%	6,50%	Rupiah
Euro	1,20% - 1,25%	-	Euro
Dollar Amerika Serikat	-	0,40% - 0,65%	U.S. Dollar
Dollar Singapura	-	0,20% - 0,22%	Singapore Dollar

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor dan hutang.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit and payable.

Pada tahun 2005, Perusahaan telah menunjuk PT Equity Development Securities dan PT Brent Securities sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Biaya perolehan atas investasi tersebut sebesar Rp 101.500 dan pada tanggal 31 Maret 2005 laba yang belum direalisasi bersih sebesar Rp 19. Investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual.

In 2005, the Company appointed PT Equity Development Securities and PT Brent Securities as the provider of fund management and securities settlement services. Cost of the investment amounted to Rp 101,500 and as of March 31, 2005, net unrealized gain amounted to Rp 19. Investment with fund managers are classified as available for sale.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2006	2005	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
PT Buana Mega Bimasakti	6.335	6.500	PT Buana Mega Bimasakti
TS Lifestyle Ltd., Thailand	4.099	5.833	TS Lifestyle Ltd., Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	1.239	457	Others (below Rp 700 million each)
Jumlah	11.673	12.790	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	79.824	46.803	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.624)	(1.052)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	78.200	45.751	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	89.873	58.541	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	50.128	41.246	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	15.019	3.606	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	7.222	3.242	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	5.907	218	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	10.434	10.790	91 - 120 days
> 120 hari	2.787	491	> 120 days
Jumlah	91.497	59.593	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.624)	(1.052)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	89.873	58.541	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	85.890	50.331	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.571	9.262	U.S. Dollar
Dollar Singapura	36	-	Singapore Dollar
Jumlah	91.497	59.593	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.624)	(1.052)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	89.873	58.541	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.624	974	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	78	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	Written off during the year
Saldo akhir	1.624	1.052	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 18).

Trade accounts receivable are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 18).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	157.387	112.083	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	143.003	122.245	Footwear and accessories
Pakaian, peralatan dan asesoris olah raga	68.278	37.062	Sports wear, equipment and accessories
Buku dan peralatan kantor	35.456	26.629	Books and office equipment
Mainan anak-anak dan asesoris	31.891	29.734	Toys and accessories
Golf dan asesoris	22.524	24.084	Golf and accessories
Raket dan asesoris	21.253	19.348	Rackets and accessories
Pasar swalayan	17.456	11.121	Department store
Produk kesehatan dan kecantikan	14.742	7.239	Health and beauty products
Makanan dan minuman	5.723	6.006	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	4.609	4.454	Watches and sunglasses
Peralatan rumah tangga	2.838	1.529	Homeware equipments
Kerajinan tangan	808	490	Handicraft
Lain - lain	2.455	3.685	Others
	<u>528.423</u>	<u>405.709</u>	Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan			
Bahan kemasan	<u>10.630</u>	<u>3.809</u>	Packing materials
	<u>539.053</u>	<u>409.518</u>	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	1.045	2.133	Finished goods
Barang dalam proses	3.577	2.319	Work in process
Bahan baku	<u>4.868</u>	<u>3.279</u>	Raw materials
	<u>9.490</u>	<u>7.731</u>	Total garment industry
Jumlah persediaan	548.543	417.249	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.856)</u>	<u>(3.583)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>544.687</u>	<u>413.666</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	3.908	3.401	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	412	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(52)</u>	<u>(230)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir	<u>3.856</u>	<u>3.583</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 18).

Inventories are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 742.241 pada tanggal 31 Maret 2006 dan Rp 722.900 pada tanggal 31 Maret 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

As of March 31, 2006 and 2005, all inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Sinar Mas for Rp 742,241 and Rp 722,900, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID TAXES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2.212	843	Article 22
Pasal 23	192	57	Article 23
Pasal 25	1.124	1.110	Article 25
Pasal 28 A - Anak perusahaan	1.103	-	Article 28 A - Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>8.646</u>	<u>1.796</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>13.277</u></u>	<u><u>3.806</u></u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Sewa dibayar dimuka	89.020	57.585	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>30.296</u>	<u>7.952</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	58.724	49.633	Current portion of prepaid rent
Asuransi	3.702	1.941	Insurance
Iklan dan promosi	1.104	225	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>8.325</u>	<u>3.868</u>	Others
Jumlah	<u><u>71.855</u></u>	<u><u>55.667</u></u>	Total

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	2006	2005	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	18.749	25.323	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT MAP Premier Indonesia (MPI)	12.018	14.397	PT MAP Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.094	4.292	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	4.088	3.152	TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
PT MAP Nusantara (d/h PT MAP Indonesia) (MN)	2.858	1.900	PT MAP Nusantara (formerly PT MAP Indonesia) (MN)
Karyawan	2.160	5.414	Employees
PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM)	227	1.646	PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM)
PT Bahtera Sinar Mulia (BSM)	-	4.893	PT Bahtera Sinar Mulia (BSM)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	243	524	Others (below Rp 200 million each)
Jumlah	<u>44.437</u>	<u>61.541</u>	Total

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of year, provides management services, and advance payments of expenses by the Company.

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable will be due on December 31, 2006.

Piutang kepada TL, MN dan PUM merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 33I).

Receivables from TL, MN and PUM represent receivable arising from management services provided by Company (see Note 33I).

Piutang kepada SIN merupakan piutang MGP yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut sudah dilunasi pada tahun 2005.

Receivables from SIN represents a receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses by MGP. This receivable had been paid in year 2005.

Piutang Perusahaan kepada karyawan kunci sebesar Rp 1.901 pada tahun 2006 dan Rp 4.360 pada tahun 2005 merupakan pemberian pinjaman atas pembelian saham Perusahaan oleh karyawan. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006. Perincian piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's receivable from employees includes Rp 1,901 in 2006 and Rp 4,360 in 2005 representing loans arising from purchase of Company's stock by employees. The receivables bear interest at 3% per annum and will mature on December 31, 2006. The details of the receivables are as follows:

	2006	2005	
Virendra Prakash Sharma	1.197	1.939	Virendra Prakash Sharma
Fransiscus Xaverius Boyke			Fransiscus Xaverius Boyke
Gozali	-	1.137	Gozali
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	704	1.284	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	1.901	4.360	Total

Sisa saldo piutang karyawan masing-masing sebesar Rp 259 dan Rp 1.054 pada tahun 2006 dan 2005 merupakan pemberian pinjaman dari Perusahaan.

The remaining balance of employees receivable amounting to Rp 259 and Rp 1,054 in 2006 and 2005, respectively, represents loans granted by the Company.

Piutang kepada BSM merupakan piutang PLI atas pemberian pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006.

Accounts receivable from BSM represent long-term loans granted by PLI to BSM which will be due on December 31, 2006.

Sejak 15 Juni 2004, piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali piutang BMB, TL, MN, PUM, karyawan (kecuali pinjaman atas pembelian saham) dan piutang lainnya dikenakan bunga sebesar 15% per tahun.

Since June 15, 2004, accounts receivable from related parties, except receivables from BMB, TL, MN, PUM, employees (excluding loans for purchase of stocks) and others, bear interest amounting to 15% per annum.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 31). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances obtained for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 31). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang saldonya masing-masing dibawah Rp 100 (Catatan 31).

b. Accounts Payable

Payables to other related parties represents advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries which balance below Rp 100 each (see Note 31).

Seluruh hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

All payables to related parties are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment dates.

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Investasi saham yang tersedia untuk dijual	225.845	225.845	Investments in shares of stock - available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	212	Investments in shares of stock of an associated company
Jumlah	<u>225.845</u>	<u>226.057</u>	Total

Investasi saham yang tersedia untuk dijual

Investments in Shares of Stock - Available for Sale

Merupakan 39.622.000 saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Harga pasar Rp 5.700 per saham pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005. Nilai wajar saham adalah sebagai berikut:

Represents 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. The market price amounted to Rp 5,700 per share on March 31, 2006 and 2005. Fair value of shares are as follows:

	<u>2006</u> <u>dan/and 2005</u>	
Biaya perolehan	150.000	Acquisition cost
Laba yang belum direalisasi - bersih	<u>75.845</u>	Net unrealized gain
Nilai wajar	<u>225.845</u>	Fair value

Mutasi laba investasi saham yang belum direalisasi:

The changes in net unrealized gain on changes in value of investments in shares of stock are as follows:

	<u>2006</u> <u>dan/and 2005</u>	
Saldo awal	63.959	Beginning balance
Kenaikan nilai investasi saham tahun berjalan	<u>11.886</u>	Increase in value of investment in shares of stock
Laba yang belum direalisasi akhir tahun	<u>75.845</u>	Net unrealized gain at end of year

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang.

The investments are held primarily to obtain long-term potential gain.

Investasi saham digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek (Catatan 12).

Investments in shares of stock are used as collateral for short-term loans (see Note 12).

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investment in shares of stock of an associated company

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 9 tanggal 17 Juni 2005, PLI menjual seluruh saham AML sebanyak 210 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham kepada PT Equity Financial Solution. Harga jual saham AML tersebut sebesar Rp 210.

Based on Sale and Purchase of Stock Agreement No. 9 dated June 17, 2005, PLI has sold 210 shares of AML with par value of Rp 1,000,000 per share to PT Equity Financial Solution. The selling price of AML's share amounted to Rp 210.

Penjualan saham diatas telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa AML.

The above sale of shares have been approved by extraordinary AML's stockholders' meeting.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares of stock accounted for using the equity method are as follows:

	2005	
Saldo awal	212	Beginning balance
Penjualan saham	-	Sale of investments in shares of stock
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	Equity in net income of associated company
Saldo akhir	<u>212</u>	Ending balance

AML bergerak dalam jasa perancangan barang cetakan dan periklanan. AML berdomisili di Jakarta.

AML's scope of activities is printing and advertising services. AML is domiciled at Jakarta.

11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2006/ March 31, 2006	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana:	357.712	2.030	-	13.005	372.747	Buildings and improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	200.076	4.710	11	4.110	208.885	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	301.460	15.414	329	72	316.617	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.769	167	34	-	4.902	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	60.799	8.411	-	(13.005)	56.205	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan kantor	8.842	6.246	-	(1.966)	13.122	Office furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	1.946	2.863	-	(2.216)	2.593	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	7.921	-	-	-	7.921	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	3.952	-	-	-	3.952	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.673	-	-	-	2.673	Motor vehicles
Jumlah	<u>958.463</u>	<u>39.841</u>	<u>374</u>	<u>-</u>	<u>997.930</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana:	94.921	10.092	-	-	105.013	Buildings and improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.771	5.274	11	-	99.034	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	157.315	11.405	103	-	168.617	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.307	144	29	-	3.422	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.876	285	6	-	3.155	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	3.404	390	14	-	3.780	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.064	136	-	-	1.200	Motor vehicles
Jumlah	<u>356.658</u>	<u>27.726</u>	<u>163</u>	<u>-</u>	<u>384.221</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>601.805</u>				<u>613.709</u>	Net Book Value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2005/ January 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2005/ March 31, 2005	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	242.483	5.781	483	648	248.429	Buildings and improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	149.193	2.812	872	853	151.986	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	201.704	5.771	135	-	207.340	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.026	-	157	200	15.069	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	31.017	14.934	-	(1.501)	44.450	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan kantor	6.224	4.722	-	-	10.946	Office furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	997	850	-	-	1.847	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	15.268	-	-	-	15.268	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	3.952	-	-	-	3.952	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.809	-	-	(200)	3.609	Motor vehicles
Jumlah	677.986	34.870	1.647	-	711.209	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	62.777	7.507	312	-	69.972	Buildings and improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	70.619	5.185	671	-	75.133	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	120.323	8.554	95	-	128.782	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.196	336	123	200	9.609	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.071	472	-	-	4.543	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan kantor	2.464	603	-	-	3.067	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.345	267	-	(200)	1.412	Motor vehicles
Jumlah	270.795	22.924	1.201	-	292.518	Total
Jumlah Tercatat	407.191				418.691	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2006	2005	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	74	13	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha	26.841	21.569	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha			Lease assets
Beban usaha	811	1.342	Operating expenses
Jumlah	27.726	22.924	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2006 sampai dengan 2007.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2006 and 2007.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 37.052 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land with an area of 37,052 m² located in Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expires from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 18).

Property, plant and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 18).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 648.948 pada tanggal 31 Maret 2006 dan diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah pertanggungan Rp 442.700 pada tanggal 31 Maret 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia for Rp 648,948 at March 31, 2006 and are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna for Rp 442,700 at March 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	2006	2005	
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	168.363	157.558	Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia Perusahaan	162.671	25.000	Bank Internasional Indonesia The Company
KB	3.500	3.983	KB
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	35.072	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	3.931	-	Bank Central Asia
Bank Niaga	853	25.000	Bank Niaga
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong (EAA) - US\$ 4.729.271	-	44.833	East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong (EAA) - US\$ 4,729,271
Jumlah	<u>374.390</u>	<u>256.374</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	10,75% - 17,23%	11% - 12,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	1,5% + US prime rate	U.S. Dollar

Bank Mandiri

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar 175% dari fasilitas pinjaman, tanah milik Perusahaan di Tangerang dan Bogor dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara, serta saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebanyak 39.622.000 saham milik PCI. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Pebruari 2007.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,2:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,33:1, serta memenuhi target penjualan rata-rata sebesar Rp 2.571.050 per tahun pada tahun 2006 dan Rp 101.938 per bulan pada tahun 2005.

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Pengakuan Hutang No. 9 tanggal 14 Juni 2004, maksimum pinjaman modal kerja Perusahaan sebesar Rp 25.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 32 tanggal 8 Agustus 2005, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 153.000.
- c. Pinjaman impor kredit sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.
- e. Pinjaman berjangka sebesar Rp 77.000.

Kecuali fasilitas pinjaman berjangka yang jatuh tempo 8 Agustus 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo antara 14 April 2006 hingga 8 Agustus 2006.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 149.250 pada tahun 2006, persediaan PLI sebesar Rp 44.257 dan persediaan SFA sebesar Rp 16.112.pada tahun 2006.
- Prasarana PLI sebesar Rp 157.701 dan prasarana SFA sebesar Rp 22.546 pada tahun 2006.

Bank Mandiri

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000. The loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivables amounting to 175% from loan facility, land in Tangerang and Bogor which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai and 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty owned by PCI. The loan has been extended until February 13, 2007.

The loan agreements contain covenants which includes, among others, maintain a current ratio of not less than 1.2:1 and debt to equity ratio of not more than 2.33:1, and meet the average sales target of Rp 2,571,050 per year in 2006 and Rp 101,938 per month in 2005.

Bank Internasional Indonesia

The Company

Based on Amendment of Bank Loan No. 9 dated June 14, 2004, maximum working capital of the Company amounting to Rp 25,000.

Based on amendment of Bank loan No. 32 dated August 8, 2005, loan facility obtained by the Company consists of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 5,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 153,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 2,500,000.
- d. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.
- e. Term loan facility amounting to Rp 77,000.

Except for term loan facility that will mature on August 8, 2009, the other facilities will mature between April 14, 2006 until August 8, 2006.

This loan facility is secured by:

- Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000.
- Company's inventory amounting to Rp 149,250 in 2006, PLI's inventory amounting to Rp 44,257 and SFA's inventory amounting to Rp 16,112 in 2006.
- PLI's leasehold improvement amounting to Rp 157,701 and SFA's leasehold improvement amounting to Rp 22,546 in 2006.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2006 serta dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka (Catatan 18).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 90.000.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 2.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2006.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak kurang dari 2:1.

Bank Central Asia

Pada tanggal 12 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia berupa fasilitas kredit lokal sebesar Rp 4.950 dan jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro Perusahaan pada Bank Central Asia.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA ratio not less than 1:1.

KB

On July 21, 2004, KB obtained loans consisting of:

- a. Revolving loan amounting to Rp 3,500 for purchase of store equipment.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 500 for purchases of books.

The loan has been extended until July 30, 2006 and are secured with similar collaterals on the term loan (see Note 18).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

On May 30, 2005, the Company obtained combined limit facility maximum amounting to USD 10,000,000, consisting of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 20,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 90,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 2,000,000.
- d. Bank Guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000 and is due on June 30, 2006.

The loan agreements contain covenants as which includes, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and maintain the net external debt/EBITDA not less than 2:1.

Bank Central Asia

On August 12, 2005, the Company obtained local credit facility from Bank Central Asia amounting to Rp 4,950 and will due on August 12, 2006. The facility is secured with the Company's current account of Bank Central Asia.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit tanggal 28 Juni 2005, fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja berubah menjadi:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 20.000 jatuh tempo tanggal 24 Juni 2006.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000 jatuh tempo tanggal 24 Juni 2006.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persyaratan yang sama dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

**East Asia Americas Capital Finance Limited,
Hongkong**

Merupakan pinjaman berulang dan fasilitas Letter of Credit (L/C) untuk keperluan modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar US\$ 3.729.271 dan US\$ 1.000.000. Pinjaman tersebut dilakukan tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2005 dan 15 Juli 2005. Pada tahun 2005, hutang ini telah dilunasi.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, bentuk/status hukum, susunan kepemilikan saham, atau susunan pengurus, menambah hutang selain yang sudah ada, melakukan investasi baru, membagikan dividen, melakukan penarikan modal, melakukan penggabungan usaha (merger), menambah piutang afiliasi dan menanggung hutang pihak ketiga.

Pada tanggal 20 Agustus 2004, 31 Agustus 2004, 2 September 2004 dan 6 September 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Niaga, East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong, Bank Mandiri dan Bank Internasional Indonesia sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan yang sekaligus melakukan perubahan bentuk dan status hukum Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, membagikan dividen, mengubah anggaran dasar, termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikannya serta susunan pengurus Perusahaan.

Bank Niaga

Based on the loan extension agreement dated June 28, 2005, the credit limit of the fixed working capital loan facility are changed to:

- a. Revolving loan amounting to Rp 20,000 is due on June 24, 2006.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 5,000 is due on April 20, 2006.

The loan is secured and contained certain covenant which is the same as the long-term loan (see Note 18).

**East Asia Americas Capital Finance Limited,
Hongkong**

Represents revolving loan and Letter of Credit Facility (L/C) for the Company's working capital with maximum credit amounting to US\$ 3,729,271 and US\$ 1,000,000, respectively. These loans are unsecured and will mature on July 8, 2005 and July 15, 2005, respectively. In 2005, these loans had been fully paid.

All loan agreements above include certain covenants that limit the Company's ability to make changes in the articles of association, legal status, stockholders or management, incur additional loans, make new investments, declare dividends, withdraw capital, merge, purchase additional receivables from related parties, and guarantee deferred payables to third parties.

On August 20, 2004, August 31, 2004, September 2, 2004 and September 6, 2004, the Company obtained approvals from Bank Niaga, East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong, Bank Mandiri and Bank Internasional Indonesia, respectively, in relation to the initial public offering plan of the Company's shares, including changes in the Company's legal status from private limited to a public company, dividend distribution, changes of articles of association, including but not limited to changes in capital structure, shareholders, ownership composition and board of directors.

13. WESEL BAYAR

Merupakan wesel bayar yang diterbitkan Perusahaan, PLI dan PBL kepada PT Equity Development Securities dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2005</u>	
Perusahaan	10.000	The Company
Anak perusahaan	<u>250</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>10.250</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun	14,5%	Interest rate per annum

Wesel bayar tersebut jatuh tempo antara tanggal 6 Januari 2005 sampai dengan 30 Mei 2005 dan telah dilunasi.

Wesel bayar tidak dijamin.

13. NOTES PAYABLE

Represents notes payable that have been issued by the Company, PLI and PBL to PT Equity Development Securities with details as follows:

The notes payable will mature between January 6, 2005 and May 30, 2005 and have been paid in full.

All notes payable above are unsecured.

14. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
a. Berdasarkan Pemasok Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - masing-masing dibawah Rp 1 milyar (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>503</u>	
Pihak ketiga			
Pemasok dalam negeri	154.241	122.765	
Pemasok luar negeri	<u>14.562</u>	<u>17.068</u>	
Jumlah	<u>168.803</u>	<u>139.833</u>	
Jumlah	<u><u>168.803</u></u>	<u><u>140.336</u></u>	
b. Berdasarkan Mata Uang			
Rupiah	140.471	111.191	
Dollar Amerika Serikat	16.963	16.244	
Euro	6.567	2.066	
Poundsterling	4.202	7.282	
Dollar Singapura	468	1.812	
Yen Jepang	22	1.562	
Lainnya	<u>110</u>	<u>179</u>	
Jumlah	<u>168.803</u>	<u>140.336</u>	

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related parties below Rp 1 billion each (see Note 31)	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Subtotal	
Total	
b. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Euro	
Poundsterling	
Singapore Dollar	
Japanese Yen	
Others	
Total	

This account represents accounts payable to suppliers from goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

15. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2006	2005
PT Jardine Lloyd Thompson	1.776	-
Indolink, Pte. Ltd.	1.769	1.870
Hutang Kontraktor	1.720	2.485
PT Sinarrejeki Lasindounggul	1.713	-
PT Arah Bintang Sakti	602	1.179
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	39.101	24.092
Jumlah	<u>46.681</u>	<u>29.626</u>

15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

PT Jardine Lloyd Thompson	-
Indolink, Pte. Ltd.	1.870
Contract payable	2.485
PT Sinarrejeki Lasindounggul	-
PT Arah Bintang Sakti	1.179
Others (below Rp 500 million each)	24.092
Total	<u>29.626</u>

16. HUTANG PAJAK

	2006	2005
Pajak penghasilan		
Pasal 21	707	1.549
Pasal 23	1.079	1.963
Pasal 25	934	1.080
Pasal 26	1.948	1.684
Pasal 29 (Catatan 29)	12.054	28.394
Pasal 4 (2)	3.067	2.502
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.477	20.078
Pajak pembangunan I	1.570	1.249
Jumlah	<u>31.836</u>	<u>58.499</u>

16. TAXES PAYABLE

Income taxes	
Article 21	1.549
Article 23	1.963
Article 25	1.080
Article 26	1.684
Article 29 (see Note 29)	28.394
Article 4 (2)	2.502
Value added tax - net	20.078
Local government tax I	1.249
Total	<u>58.499</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006	2005
Sewa dan asuransi	18.650	9.341
Royalti	4.962	9.868
Gaji dan tunjangan	5.319	7.128
Listrik dan telepon	5.881	2.843
Bunga	4.214	3.719
Jasa profesional	2.556	220
Lain-lain	4.522	3.853
Jumlah	<u>46.104</u>	<u>36.972</u>

17. ACCRUED EXPENSES

Rental and insurance	9.341
Royalties	9.868
Salaries and allowances	7.128
Electricity and telephone	2.843
Interest	3.719
Professional fee	220
Others	3.853
Total	<u>36.972</u>

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2006
Bank Niaga	52.500
Bank Internasional Indonesia	3.693
Jumlah	56.193
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.912
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	40.281
Tingkat bunga per tahun	12% - 17%

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum sebesar Rp 75.000 yang pembayarannya dilakukan setiap tiga bulanan. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 28 Juni 2009. Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman berdasarkan SHGB No. 456 seluas 14.890 m2 milik PT Graha Metropolitan Nuansa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 178.900 pada tahun 2006.
- Persediaan sebesar Rp 52.500.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar Rp 25.000.
- Rekening Perusahaan di Bank Niaga sebesar Rp 2.000 pada tahun 2006.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384 berjangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2005	
Bank Niaga	67.500	Bank Niaga
Bank Internasional Indonesia	4.453	Bank Internasional Indonesia
Jumlah	71.953	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.824	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	56.129	Long-term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun	11,75% - 14%	Interest rates per annum

Bank Niaga

Based on Loan Agreement No. 18 dated June 28, 2004, the Company obtained a special loan transaction facility with a maximum credit limit of Rp 75,000 with installment payment every three months. This loan facility will mature on June 28, 2009. This loan and the short-term loans (see Note 12) are secured with the following:

- 14,890 square meters of land and building owned by PT Graha Metropolitan Nuansa located at Jalan Jenderal Sudirman based on SHGB No.456 with mortgage value amounting to Rp 178,900 in 2006.
- Inventory amounting to Rp 52,500.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 10,000.
- Company guarantee of PT Satya Mulia Gema Gemilang amounting to Rp 25,000.
- The Company's cash in the same bank amounting to Rp 2,000 in 2006.

The loan agreement contained, among others, maintain a current ratio of not less than 1:1 and debt to equity ratio of not more than 2:1.

Bank Internasional Indonesia

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384, maturing in 5 years.

The loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

Rincian jatuh tempo hutang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The maturity schedule of long-term bank loans as of March 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Jatuh tempo pada tahun			Due in:
2005	-	11.787	2005
2006	11.918	15.904	2006
2007	16.027	16.039	2007
2008	16.203	16.195	2008
2009	12.045	12.028	2009
Jumlah	<u>56.193</u>	<u>71.953</u>	Total

19. HUTANG SEWA GUNA USAHA

19. LEASE LIABILITIES

	2006	2005	
a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo			a. Details of obligations under capital lease based on due date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Due in:
2005	-	4.582	2005
2006	2.862	4.102	2006
2007	1.226	1.030	2007
2008	212	-	2008
2009	106	-	2009
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	4.406	9.714	Minimum rental payments
Bunga	(957)	(1.938)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	3.449	7.776	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.671)	(4.987)	Current maturities
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>778</u>	<u>2.789</u>	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan lessor			b. Details of the obligation under capital lease based on the lessor
PT Equity Development Finance	1.062	4.178	PT Equity Development Finance
PT Orix Indonesia Finance	2.387	3.415	PT Orix Indonesia Finance
PT Elbatama Finance	-	183	PT Elbatama Finance
Jumlah	<u>3.449</u>	<u>7.776</u>	Total

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli perabot dan peralatan kantor serta kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease). Jangka waktu sewa adalah 2 – 4 tahun dengan tingkat bunga efektif 9,0813% - 27,391% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu pembayaran hutang sewa guna usaha.

The management of the Company and its subsidiaries entered into several agreements covering the lease of fixtures and furnitures and motor vehicles with lease terms of 2 – 4 years and bear effective interest rate of to 9.0813% - 27.391% per annum. All of these obligations are denominated in Rupiah and paid in a fixed amount per month. These obligations under capital lease are secured by the respective leased assets. The gain and loss incurred from sales and leaseback transactions is deferred and amortized based on the term of lease payments.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	44.852	37.325	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	2.269	3.046	Amount charged to income (see Note 28)
Pembayaran manfaat	(593)	(1.993)	Benefits payment
Saldo akhir	<u>46.528</u>	<u>38.378</u>	End of the year

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries record post employment-benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

21. HAK MINORITAS

	2006	2005	
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan - PCI	<u>40</u>	<u>10</u>	a. Minority interest in net assets of a subsidiary - PCI
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan - PCI	<u>-</u>	<u>-</u>	b. Minority interest in net income of a subsidiary - PCI

21. MINORITY INTERESTS

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2006			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Satya Mulia Gema Gemilang	907.612.707	54,6750		453.806	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT MAP Premier Indonesia Komisaris	100.869.565	6,0760		50.435	PT MAP Premier Indonesia Commissioner
Kentjana Indriawati Direktur	200.000	0,0120		100	Kentjana Indriawati Directors
Virendra Prakash Sharma	2.179.000	0,1313		1.090	Virendra Prakash Sharma
Susiana Latif	588.500	0,0354		294	Susiana Latif
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300		249	Indrawana Widjaja
Herman Bernhard Leopald Mantiri	100.000	0,0060		50	Herman Bernhard Leopald Mantiri
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>647.952.728</u>	<u>39,0343</u>		<u>323.976</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>		<u>830.000</u>	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Nama Pemegang Saham	2005			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Satya Mulia Gema Gemilang	1.059.130.435	63,8000		529.565	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT MAP Premier Indonesia Komisaris	100.869.565	6,0800		50.435	PT MAP Premier Indonesia Commissioners
Fransiscus Xaverius Boyke					Fransiscus Xaverius Boyke
Gozali	3.800.000	0,2289		1.900	Gozali
Kentjana Indriawati	400.000	0,0241		200	Kentjana Indriawati
Johannes K. Budiman	100.000	0,0060		50	Johannes K. Budiman
Mien Sugandhi	100.000	0,0060		50	Mien Sugandhi
Direktur					Directors
Virendra Prakash Sharma	6.279.000	0,3783		3.140	Virendra Prakash Sharma
Susiana Latif	988.500	0,0595		494	Susiana Latif
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300		249	Indrawana Widjaja
Handaka Santosa	124.500	0,0075		62	Handaka Santosa
Herman Bernhard Leopald Mantiri	100.000	0,0060		50	Herman Bernhard Leopald Mantiri
Sjeniwati Gusman	71.000	0,0043		35	Sjeniwati Gusman
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	487.539.500	29,3700		243.770	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00		830.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 16 tanggal 19 Agustus 2004, dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 2.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 460.000 menjadi Rp 580.000, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 500 per saham. Tambahan modal disetor sebesar Rp 120.000 berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan.
- Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat (Penawaran Umum Perdana) melalui pasar modal (Go Public), sebanyak-banyaknya sejumlah 800.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 400.000.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dijelaskan di atas telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004.

Based on minutes of the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated on Notarial Deed No. 16 dated August 19, 2004, from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo S.H., notary in Jakarta, the stockholders', among others, approved the following:

- Approved the increase of the Company's subscribed capital from Rp 1,000,000 to Rp 2,000,000 and the Company's paid-up capital from Rp 460,000 to Rp 580,000, also approved to split the par value per share from Rp 1,000,000 per share to Rp 500 per share. Additional paid-in capital amounting to Rp 120,000 came from capitalization of the Company's retained earnings.
- Giving permission to the board of directors to conduct an offering and sale of shares to the public through the capital markets at a maximum of 800,000,000 shares, with par value Rp 500 per share amounting to Rp 400,000.

The amendments of the Articles of Association above was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia which his Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 dated September 1, 2004.

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat (Catatan 1b).

On October 29, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares (see Note 1b).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company after deducting the share issuance cost as follows:

	<u>2006 dan/and 2005</u>	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>46.947</u></u>	Additional Paid-in Capital - Net

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

24. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI on March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

	<u>2006 dan/and 2005</u>	
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>	Purchase price

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 18 tanggal 23 Juni 2005 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 22.825 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

25. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated on Notarial Deed No. 18 dated June 23, 2005 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 22,825 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

26. PENJUALAN BERSIH

	2006
Penjualan eceran	729.728
Penjualan grosir	22.687
Pendapatan dari penalti barang konsinyasi	388
Jumlah penjualan	752.803
Retur dan potongan penjualan	(340)
Penjualan Bersih	<u>752.463</u>

26. NET SALES

	2005
Retail	629.760
Wholesale	19.765
Revenues from consignment penalty	39
Total sales	649.564
Sales returns and discount	-
Net sales	<u>649.564</u>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,45% dan 1,02% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun 2006 dan 2005 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 31).

0.45% and 1.02% of total net sales in 2006 and 2005, respectively were made to related parties, according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those done with third parties (see Note 31).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2006
Persediaan awal tahun barang dagangan	546.446
Pembelian barang dagangan	446.749
Royalti (Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h dan 33i)	8.589
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.001.784
Persediaan akhir tahun barang dagangan	(527.842)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	473.942
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	12.067
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>486.009</u>

27. COST OF GOODS SOLD

	2005
Beginning balance of merchandise inventories	434.942
Purchases of merchandise	384.089
Royalty (see Notes 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h and 33i)	4.386
Merchandise available for sale	823.417
Ending balance of merchandise inventories	(405.709)
Cost of Goods Sold - Merchandise inventories	417.708
Cost of Goods Sold - Garments Industry	4.466
Total Cost of Good Sold	<u>422.174</u>

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) are as follows:

	2006	2005	
Bahan baku yang digunakan	8.679	5.764	Raw material used
Tenaga kerja langsung	2.957	1.878	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.557	1.275	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	13.193	8.917	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	2.933	1.460	At beginning of the year
Akhir tahun	(3.577)	(2.319)	At end of the year
Biaya pokok produksi	12.549	6.598	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	563	454	At beginning of the year
Akhir tahun	(1.045)	(2.132)	At end of the year
Beban pokok penjualan	12.067	4.466	Cost of Goods Sold

0,83% dan 2,14% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 31).

0.83% and 2.14% of net purchases for the year ended in 2006 and 2005, respectively, were made to related parties and according to management, were made on similar conditions as those done with third parties (see Note 31).

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2006	2005	
Sewa toko (Catatan 33k)	76.886	62.081	Shop rental (see Note 33k)
Gaji dan tunjangan	45.049	39.495	Salaries and allowances
Penyusutan	23.428	19.346	Depreciation
Listrik dan air	14.790	9.246	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	8.199	10.160	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	6.552	5.298	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	3.427	2.795	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	3.290	3.061	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	2.846	1.788	Transportation and travel
Bahan kemasan	2.361	2.195	Packaging material
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33n)	2.234	2.989	Warehouse operation services (see Note 33n)
Lain-lain	11.425	9.786	Others
Jumlah	200.487	168.240	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2006	2005	
Gaji dan tunjangan	16.624	14.862	Salaries and allowances
Penyusutan	4.225	3.565	Depreciation
Transportasi dan perjalanan dinas	5.043	1.347	Transportation and travel
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	2.269	3.046	Post-employment benefits (see Note 20)
Sewa kantor (Catatan 33k)	1.641	3.148	Office rental (see Note 33k)
Telepon dan faksimili	1.169	1.020	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	1.111	1.029	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	759	1.197	Repairs and maintenance
Lain-lain	4.547	2.688	Others
Jumlah	37.388	31.902	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2006	2005	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	305	1.589	The Company - non final income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	2.156	836	Non final income tax
Pajak penghasilan final	2.116	1.319	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	57	(674)	The Company
Anak perusahaan	(2.453)	(300)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	2.181	2.770	Total Tax Expense

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL and JR.

Final income tax represents tax on rental income from a portion of an area owned by PLI, BHL and JR.

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	14.552	14.252	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(12.412)	(10.930)	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	2.140	3.322	Income before tax of the Company

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	2005	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	(694)	817	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	503	941	Post-employment benefits
Beban penurunan nilai persediaan	-	412	Provision for decline in value of inventories
Beban piutang ragu-ragu	-	76	Provision for doubtful accounts
Jumlah	<u>(191)</u>	<u>2.246</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Denda pajak	-	1.424	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	118	140	Representation and donation
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	(133)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(594)	(1.643)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(398)	-	Others
Jumlah	<u>(874)</u>	<u>(212)</u>	Total
Laba fiskal Perusahaan	<u>1.075</u>	<u>5.356</u>	Taxable income of the Company

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	2006	2005	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>305</u>	<u>1.589</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.121	303	Article 22
Pasal 23	47	1	Article 23
Pasal 25	481	2.874	Article 25
Fiskal luar negeri	-	-	Exit tax
Jumlah	<u>1.649</u>	<u>3.178</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable - article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>1.469</u>	<u>618</u>	Subsidiaries
Jumlah	1.469	618	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable - article 29
Perusahaan	4.021	10.807	The Company
Anak perusahaan	<u>6.564</u>	<u>16.969</u>	Subsidiaries
Jumlah	10.585	27.776	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 16)	<u>12.054</u>	<u>28.394</u>	Total tax payable article 29 (see Note 16)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	14.552	14.252	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(12.412)</u>	<u>(10.930)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>2.140</u>	<u>3.322</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (30%)	642	997	Tax expense at effective rates (30%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(280)	(81)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u> </u>	<u> </u>	Correction of tax bases
Beban pajak Perusahaan	362	916	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>1.819</u>	<u>1.854</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>2.181</u></u>	<u><u>2.770</u></u>	Total Tax Expense

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Laba bersih

Net Income

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u><u>12.371</u></u>	<u><u>11.482</u></u>	Net income for computation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share follows:

	<u>2006 dan / and 2005</u>	
Jumlah saham, nilai nominal Rp 500 per saham	<u><u>1.660.000.000</u></u>	Total stock, at par value Rp 500 per share

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT MAP Premier Indonesia
- PT MAP Nusantara (d/h/formerly PT MAP Indonesia)
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Bahtera Sinar Mulia

- b. PT Buana Mega Bimasakti merupakan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa melalui ikatan perjanjian jasa manajemen yang berakhir pada tahun 2004.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,45% dan 1,02% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,60% dan 0,75% dari jumlah aktiva pada 31 Maret 2006 dan 2005.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006	2005
TS Lifestyle Ltd., Thailand	2.485	361
PT Buana Mega Bimasakti	409	5.858
Lainnya	485	404
Jumlah	3.379	6.623

- b. 0,83% dan 2,14%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha sebesar 0,07% dari jumlah kewajiban pada 31 Maret 2005.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties which have partly the same management as the Company and its subsidiaries:

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT MAP Premier Indonesia
- PT MAP Nusantara (d/h/formerly PT MAP Indonesia)
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Bahtera Sinar Mulia

- b. PT Buana Mega Bimasakti is an affiliated company based on a management fee agreement that ended on 2004.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net sales to related parties amounted to 0.45% and 1.02% in 2006 and 2005, respectively of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.60% and 0.75% of the total assets as of March 31, 2006 and 2005, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2006	2005
TS Lifestyle Ltd., Thailand	2.485	361
PT Buana Mega Bimasakti	409	5.858
Others	485	404
Total	3.379	6.623

- b. Purchases from related parties amounted to 0.83% and 2.14% of the total purchases of merchandise in 2006 and 2005, respectively, which, according to the management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, 0.07% of the total liabilities as of March 31, 2005.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2006	2005	
PT Prima Utama Mitra Abadi	2.603	1.917	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	1.147	6.305	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>3.750</u>	<u>8.222</u>	Total

- c. MGP menyewa aktiva tetap dari SIN (Catatan 33m).
- d. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Buana Mega Bimasakti, PT Prima Utama Mitra Abadi, TS Lifestyle, Thailand dan PT MAP Indonesia (Catatan 33l).
- e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 2.020 dan Rp 1.837.
- f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

- c. MGP leases fixed asset from SIN (see Note 33m).
- d. The Company give administrative and technical management services to PT Buana Mega Bimaksakti, PT Prima Utama Mitra Abadi, TS Lifestyle, Thailand and PT MAP Indonesia (see Note 33l).
- e. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2006 and 2005 amounted to Rp 2.020 and Rp 1,837, respectively.
- f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi :
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Manufaktur
4. Kafe dan restoran
5. Toko buku
6. Lain-lain

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales covers:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on kid's toy and accessories
2. Department store
3. Manufacturing
4. Cafe and restaurant
5. Book store
6. Others

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2006						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan ekstern	327.080	356.653	48.440	19.902	752.075	-	752.075
Lain-lain	-	388	-	-	388	-	388
Penjualan antar segmen	8.264	3.695	-	10.534	22.493	(22.493)	-
Jumlah Pendapatan	335.344	360.736	48.440	30.436	774.956	(22.493)	752.463
							Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	14.211	4.008	1.238	324	19.781	8.798	28.579
Penghasilan bunga	612	846	31	98	1.587	-	1.587
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2.119	(997)	728	515	2.365	-	2.365
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	20	4	-	(1)	23	-	23
Beban bunga	(14.997)	(43)	-	(312)	(15.352)	-	(15.352)
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	27	(63)	(58)	-	(94)	-	(94)
Lain-lain	15.935	(304)	2	137	15.770	(18.326)	(2.556)
Laba (rugi) sebelum pajak	17.927	3.451	1.941	761	24.080	(9.528)	14.552
Beban pajak	(1.144)	(25)	(752)	(260)	(2.181)	-	(2.181)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	16.783	3.426	1.189	501	21.899	(9.528)	12.371
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) bersih	16.783	3.426	1.189	501	21.899	(9.528)	12.371
							Net Income (Loss)
NERACA							BALANCE SHEET
Aktiva segmen	1.724.923	554.544	113.103	291.035	2.683.605	(806.299)	1.877.306
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	153.311	23.803	12.956	16.868	206.938	(150.467)	56.471
Jumlah aktiva konsolidasi	1.878.234	578.347	126.059	307.903	2.890.543	(956.766)	1.933.777
							Total consolidated assets
Kewajiban segmen	614.551	263.367	36.101	37.823	951.842	(150.467)	801.375
							Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	18.283	16.026	4.956	576	39.841	-	39.841
Penyusutan dan amortisasi	13.039	10.760	3.430	534	27.763	-	27.763
							Capital expenditure
							Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2006 AND 2005 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2005							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN								REVENUE
Penjualan ekstern	275.047	319.917	39.994	14.567	649.525	-	649.525	External sales
Lain-lain	-	39	-	-	39	-	39	Others
Penjualan antar segmen	5.147	-	-	5.257	10.404	(10.404)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	280.194	319.956	39.994	19.824	659.968	(10.404)	649.564	Total revenue
HASIL								RESULT
Hasil segmen	15.176	5.874	2.208	725	23.983	3.265	27.248	Segment result
Penghasilan bunga	2.134	1.116	6	169	3.425	-	3.425	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.546)	262	(75)	121	(1.238)	-	(1.238)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	281	150	106	-	537	-	537	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(8.480)	(173)	(155)	(466)	(9.274)	-	(9.274)	Interest expense
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	3	(89)	(58)	-	(144)	-	(144)	Amortization of deferred gain (loss) on sale and leaseback transaction
Lain-lain	5.374	485	10	171	6.040	(12.342)	(6.302)	Others
Laba (rugi) sebelum pajak	12.942	7.625	2.042	720	23.329	(9.077)	14.252	Income (loss) before tax
Beban pajak	(900)	(1.432)	(497)	59	(2.770)	-	(2.770)	Tax expense
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	12.042	6.193	1.545	779	20.559	(9.077)	11.482	Income (loss) before minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba (rugi) bersih	12.042	6.193	1.545	779	20.559	(9.077)	11.482	Net Income (Loss)
NERACA								BALANCE SHEET
Aktiva segmen	1.450.771	403.028	100.754	279.146	2.233.699	(597.911)	1.635.788	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	135.358	42.898	1.084	15.500	194.840	(120.509)	74.331	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.586.129	445.926	101.838	294.646	2.428.539	(718.420)	1.710.119	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	514.692	204.877	41.937	46.739	808.245	(120.509)	687.736	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	17.192	12.524	1.453	3.701	34.870	-	34.870	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	8.733	11.013	2.921	418	23.085	-	23.085	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2006
Luar negeri	241
Dalam negeri	
DKI Jakarta	613.679
Jawa Barat	44.570
Jawa Timur	26.669
Sumatera	19.078
Sulawesi	15.813
Bali	14.274
Jawa Tengah dan Jogjakarta	11.276
Kalimantan	6.863
Jumlah	<u>752.463</u>

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market, regardless of where the goods were sold:

	2006
Foreign	556
Domestic	
DKI Jakarta	459.542
West Java	14.607
East Java	78.991
Sumatera	42.972
Sulawesi	17.331
Bali	14.745
Middle Java and Jogjakarta	11.573
Kalimantan	9.247
Total	<u>649.564</u>

33. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. The Company pays royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that gave the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Spalding Sports Worldwide, Inc., Amerika Serikat/USA	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Deckers Outdoor Corp., Delaware, Amerika Serikat/USA	Teva
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
Thor.Lo, Inc., Amerika Serikat/USA	Thorlo
Kipling Belgium NV, Belgium	Kipling
Morgan S.A. & Jugephanie S.A., Perancis/France	Morgan
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Muse Communication (HK) Ltd., Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
Korloff S.A, Perancis/France	Korloff
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Vans, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Baby Looney Tunes, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, City Chain, Beyblade, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob dan Walt Disney.

The Company also has rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Vans, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Baby Looney Tunes, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, City Chain, Beyblade, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, and Walt Disney besides the trademarks above.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

The Company has to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 33a, 33b, 33c, 33d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matters and never expressed objection.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalty sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbuck.

- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related with management training. This agreement is secured by the Company as stockholder of KB.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI was granted the right to operate Sogo Stores and pays royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Starbucks or from the supplier approved by Starbucks.

- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- j. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- k. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- l. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT MAP Indonesia dan TS Lifestyle, Thailand. Atas jasa tersebut Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen per bulan masing-masing sebesar Rp 200, Rp 200 dan US\$ 35.000. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.
- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.
- The agreement states the right to INDITEX an irrevocable option to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.
- j. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore ("Franchisor") whereby MSS ("Franchisee") was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". This agreement was guaranteed by the Company.
- k. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various terms of periods. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- l. The Company provides several management services agreements with PT Prima Utama Mitra Abadi, PT MAP Indonesia and TS Lifestyle, Thailand. In return, the Company receives monthly management fee income amounting to Rp 200, Rp 200 and US\$ 35,000, respectively. The term of those agreements are valid between 1 year to 5 years.

m. Pada tanggal 1 Januari 2004, MGP mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan SIN atas bangunan pabrik dan kantor, semua fasilitas dan perlengkapan pabrik dan kantor yang ada di dalam bangunan pabrik dan kantor, termasuk mesin-mesin untuk menjalankan pabrik dan tiga buah mobil. Biaya sewa yang dikenakan SIN adalah sebesar Rp 130 per bulan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada tahun 2004 dan sebesar Rp 85 per bulan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada tahun 2005. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2005.

n. Pada tanggal 8 Nopember 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Exel Indonesia (Exel), dimana Exel setuju untuk memberikan jasa pergudangan dan transportasi lokal sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan pengiriman). Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya, biaya aktual terkait, jasa manajemen dan insentif atas penghematan beban operasional transportasi, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak. Jangka waktu perjanjian ditetapkan tidak terbatas sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 6 bulan dimuka.

Dalam perjanjian juga disebutkan bahwa Perusahaan wajib menanggung biaya awal (start up charges) yang dibebankan terlebih dahulu oleh Exel. Sebagai jaminan pembayaran start up charges tersebut, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 11.742 kepada Exel.

o. Pada tanggal 14 Oktober 2004, PLI menandatangani perjanjian bank garansi dengan Bank Internasional Indonesia sebesar Rp 5.712 untuk jaminan sewa ruang usaha di Mal Kelapa Gading Extension Phase III untuk jangka waktu sejak 15 Oktober 2004 sampai dengan 15 Oktober 2005 dengan setoran jaminan 100% berupa deposito berjangka. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tersebut sebesar Rp 5.712 disajikan sebagai aktiva lain-lain pada tahun 2004. Perjanjian ini diperbaharui sampai dengan 15 Oktober 2006 dan dijamin dengan bank garansi sebesar Rp 5.712.

p. Perusahaan memperoleh pinjaman berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) sebesar USD 2.000.000 dari Bank Pan Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar 15% dari Sight L/C dan 100% dari Usance L/C. Fasilitas Letter of Credit jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan.

m. On January 1, 2004, MGP entered into a rental agreement with SIN for factory and office building, all facility and factory and office equipment inside the buildings, including machineries to operate the factory, and 3 (three) cars. Rental expense charged to SIN amounted to Rp 130 monthly excluding value added tax in 2004 and amounted to Rp 85 monthly excluding value added tax in 2005. This agreement ended on July 31, 2005.

n. Based on agreement between the Company and PT Exel Indonesia (Exel) dated on November 8, 2003, Exel agreed to provided storing and local transportation service related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing, maintenance, controlling and delivery service). On those services, the Company is obliged to pay cost, related actual costs, management fees and incentives on operational transportation cost deduction, as agreed between both parties. The agreement is valid until cancelled by any of the parties through an advance notice for six months.

In the agreement also stated that the Company has an obligation to pay start-up charges charged by the Exel. These start up charges is guaranteed by the Company's inventory amounting to Rp 11,742.

o. On October 14, 2004, PLI signed a bank guarantee agreement with Bank Internasional Indonesia amounting to Rp 5,712 a rental guarantee in Kelapa Gading Mal Extension Phase III effective October 15, 2004 to October 15, 2005 secured 100% by term deposits. The guarantee term deposit amounted to Rp 5,712 are included under other assets in 2004. This agreement is extended until October 15, 2006 and guarantee by bank guarantee amounting to Rp 5,712.

p. The Company obtained Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD 2,000,000 from Bank Pan Indonesia. The loans are secured by time deposit of 15% of Sight L/C and 100% of Usance L/C. The letter of credit facility was due on August 21, 2006. As of December 31, 2005, those facilities was not used.

- q. Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Grand Indonesia dimana Perusahaan setuju untuk membuka departemen store dan toko-toko retail. Jangka waktu sewa untuk departemen store dan toko-toko retail adalah 5 – 10 tahun.
- r. Berdasarkan surat tanggal 2 Agustus 2005 dari Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) kepada Perusahaan, MR memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek SEIBU. Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, diantaranya Perusahaan harus mendirikan perusahaan baru. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

- q. Based on an agreement between the Company and PT Grand Indonesia dated on December 7, 2005, the Company agreed to open department stores and retail stores. The lease term for department stores and retail stores are between 5 – 10 years.
- r. Based on a letter dated August 2, 2005 from Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), the Company is given the right to use the SEIBU trademark. The Company should comply with certain requirements, which include among others, that the Company should establish a new company. Royalty is charged based on a certain amount as stated in the agreement.

**34. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Perusahaan dan JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 1,73% dan 1,46% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2006 dan 2005.

**35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES
APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. The Company and JR use different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust for the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 1.73% and 1.46% of total inventory in 2006 and 2005, respectively.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2006 and 2005, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2006		2005			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah		
Aktiva					Assets	
Kas dan setara kas	USD	363.168	3.296	329.689	3.126 USD	Cash and cash equivalents
	SGD	31.122	174	3.105	18 SGD	
	GBP	2.699	43	2.634	47 GBP	
	EUR	-	-	312.500	3.828 EUR	
Investasi sementara	EUR	285.905	3.114	-	- EUR	Temporary investments
	USD	-	-	150.253	1.425 USD	
	SGD	-	-	186.907	1.074 SGD	
Piutang usaha	USD	613.880	5.571	977.089	9.262 USD	Trade accounts receivable
	SGD	6.384	36	-	- SGD	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	135	1	398.793	3.781 USD	Other accounts receivable from third parties
	GBP	-	-	900	16 GBP	
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	606.029	5.500	14.297	135 USD	Other account receivable from related parties
	GBP	472	7	-	- GBP	
Uang jaminan	USD	2.443.394	22.174	1.375.902	13.044 USD	Refundable deposits
Lain-lain	GBP	-	-	100.000	1.782 GBP	Others
Jumlah aktiva		39.916		37.538		Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang jangka pendek	USD	-	-	4.729.271	44.833 USD	Short - term loans
Hutang usaha	USD	1.869.156	16.963	1.713.536	16.244 USD	Trade accounts payable
	EUR	602.848	6.567	168.660	2.066 EUR	
	GBP	265.638	4.202	408.740	7.282 GBP	
	SGD	83.606	468	315.255	1.812 SGD	
	JPY	284.572	22	17.747.841	1.562 JPY	
	Lainnya	395.342	110	147.471	179 Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	268.225	2.434	396.294	3.757 USD	Other accounts payable to third parties
	GBP	40.276	637	63.906	1.139 GBP	
	SGD	20.072	112	93.070	535 SGD	
	EUR	8.009	87	59.135	724 EUR	
	HKD	9.855	12	-	- HKD	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	501.948	4.555	455.780	4.321 USD	Accrued expenses
	SGD	11.243	63	-	- SGD	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	8.493	77	-	- USD	Accounts payable to related parties
	SGD	1.798	10	-	- SGD	
Hutang jangka panjang	USD	400.000	3.630	400.000	3.792 USD	Long - term liabilities
Jumlah kewajiban		39.949		88.246		Total liabilities
Kewajiban - bersih		33		50.708		Net liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of March 31, 2006 and 2005 were as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	15.820	17.815	GBP 1
1 EUR	10.894	12.249	EUR 1
1 USD	9.075	9.480	USD 1
1 SGD	5.596	5.749	SGD 1
1 HKD	1.169	1.216	HKD 1
1 JPY	77	88	JPY 1

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2006.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in March 31, 2005 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in March 31, 2006.